

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berlandaskan temuan diatas, maka bisa dikesimpulan sebagai bahwa:

1. Sistem akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja pemerintah desa.
Maknanya, dalam pengelolaan sistem akuntansi desa belum optimal dilakukan dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia yang mengelola sistem akuntansi desa.
2. Pengendalian anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja pemerintah desa.
Maknanya, BPD yang bertugas untuk mengawasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan desa belum optimal dalam melakukan tugas dan tanggungjawabnya.
3. Ketepatan pengalokasian APBDes memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja pemerintah desa. Maknanya adalah jika pengalokasian APBDes semakin tepat sarannya, maka akan semakin besar capaian kinerja yang dihasilkan oleh pemerintah desa.

Dengan demikian, sistem akuntansi dan pengendalian anggaran, serta ketepatan pengalokasian anggaran pendapatan dan belanja desa yang didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki rasa tanggungjawab, maka akan berimplikasi kepada peningkatan kinerja pemerintah desa, karena pegawai desa akan lebih berkomitmen dalam melakukan kewajibannya dengan

menggunakan keuangan desa untuk dipergunakan dalam pembangunan infrastruktur desa, serta meningkatkan pendapatan desa melalui adanya bumdes atau kegiatan pemberdayaan masyarakat sehingga menciptakan desa yang lebih mandiri.

5.2. Saran

Berlandaskan hasil penelitian diatas, maka saran yang dapat diambil yaitu:

1. Bagi Pemerintah Desa di Kecamatan Lubuk Pakam, usaha yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kinerjanya adalah dengan mengusulkan bimbingan teknis secara berkala bagi bendahara desa, pemberian *reward* bagi pegawai desa yang kompeten dan pembinaan bagi pegawai desa lainnya, serta dalam hal pengalokasian belanja desa seperti, untuk pembangunan saluran irigasi, pemberdayaan pemuda dan pemudi, serta pengerasan jalan di dekat persawahan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan akses jalan bagi masyarakat dalam membawa hasil pertaniannya untuk dijual sehingga, perekonomian masyarakat dapat meningkat pula. Pemberdayaan pemuda dan pemudi juga diperlukan untuk meningkatkan kompetensi masyarakat sehingga, pemuda dan pemudi mempunyai *hardskill* ketika akan bekerja.
2. Bagi penelitian selanjutnya, dengan adanya penelitian ini dapat dilanjutkan untuk penelitian kedepannya. Selain itu, dapat mempertimbangkan variabel lainnya seperti kompetensi sumber daya manusia, dan partisipasi penyusunan anggaran dalam mengukur kinerja Pemerintah Desa.